

Pelatihan Creative Thinking Menggunakan Barang Bekas Pada Anak-Anak Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar

^{1*}Desipriani, ² John

^{1,2}Program Studi Desain Komunikasi Visual

Fakultas Seni dan Desain Universitas Potensi Utama

*Email: ¹chi.priani1512@gmail.com, ²John_tang01@ymail.com

ABSTRAK

Kegiatan yang dilakukan kepada anak-anak Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar dalam bentuk pelatihan dengan teknik creative thinking. Tujuan dari kegiatan kami membangkitkan kreatifitas dari anak-anak Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar sekaligus menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari anak-anak panti asuhan tersebut, tidak lupa juga untuk mengurangi sampah botol plastik yang sulit didaur ulang. Kami juga melakukan analisis data terhadap bahan yang kami gunakan dalam pelatihan ini menggunakan metode analisis 5W+1H. Hasil dari kegiatan ini berupa karya yang kreatif yang dapat digunakan sendiri ataupun dapat dipasarkan secara umum dengan mengembangkan kreatifitas yang telah diberikan, dapat dari segi bentuk ataupun bahan.

Kata kunci: ; botol plastik ; creative thinking; metode analisis 5W+1H;

ABSTRACT

Activities conducted to the children of Bani Adam 'AS Mabar Orphanage in the form of training with creative thinking techniques. The purpose of our activities is to generate creativity from the children of Bani Adam 'AS Mabar Orphanage as well as foster the entrepreneurial spirit of the orphanage children, not forgetting also to reduce plastic bottle waste that is difficult to recycle. We also analyze data on the materials we use in this training using the 5W+1H analysis method. The result of this activity in the form of creative works that can be used alone or can be marketed in general by developing creativity that has been given, can be in terms of form or material.

Keywords: analysis method 5W+1H; creative thinking; plastic bottle;

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti saat sekarang ini banyak kegiatan yang dibatasi termasuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga dialami oleh para anak-anak penghuni Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar, mereka melakukan kegiatan belajar daring sehingga terkadang mereka merasa jenuh dan bosan. Selain itu kegiatan pelatihan ini dapat membantu para penghuni panti untuk mengisi waktu luang agar mereka tidak merasa jenuh dan bosan.

Kegiatan ini juga dilatarbelakangi karena banyaknya sampah botol minuman yang terbuat dari bahan plastik. Botol plastik merupakan salah satu sampah yang sulit didaur ulang sehingga menjadikannya sebagai salah satu produk kreatif sangat efektif untuk megurangnya. Selain itu dapat menjadikannya nilai guna yang lebih dari pada hanya menjadi sampah plastik yang sulit didaur ulang.

Hal yang menjadi tantangan atau kendala dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini adalah masa pandemi virus COVID-19 pada saat ini. Bahan yang digunakan untuk melakukan usaha kedepannya apabila anak-anak penghuni panti benar dapat mengembangkan pelatihan ini sampai menjadi usaha kecil/menengah.

Pelatihan ini juga bertujuan memberikan peluang untuk berwirausaha bagi para anak-anak penghuni panti dengan membuat kerajinan dari bahan bekas, sehingga mereka dapat memiliki penghasilan sendiri walaupun tergolong kecil. Menanamkan jiwa kewirausahaan dari sejak dini

sangat baik agar nantinya dapat mengembangkan bakat anak-anak penghuni Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar dalam dunia usaha.

Pemanfaatan barang bekas yang sulit didaur ulang sangatlah penting dalam upaya mengurangi limbah-limbah plastik, yang merupakan limbah terbesar yang sulit hancur. Hal ini juga selaras dengan program dunia yang berusaha mengurangi limbah plastik untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global dan sampah plastik.

Creative Thinking menurut Susanto, merupakan sebuah tahapan yang melibatkan unsur-unsur kemurnian, kelancaran, fleksibilitas, dan elaborasi. Hal ini menunjukkan bahwa *creative thinking* dapat mengembangkan daya imajinasi dalam berfikir yang mencakup wawasan dengan unsur-unsur yang luas untuk menciptakan suatu karya. (Febrianti et al., 2016, p. 122)

Menurut Johnson (2007) menyatakan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan untuk menggunakan pikiran dan imajinasi mereka secara konstruktif untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru. (Widiyanto & Nuraisah, 2017, p. 46)

Ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong mengembangkan kreatifitas menurut Uno dan Nurdin (2014) yakni sebagai berikut (Febrianti et al., 2016, p. 122):

- a. Kepekaan dalam melihat lingkungan : peserta didik sadar bahwa berada di tempat yang nyata.
- b. Kebebasan dalam melihat lingkungan : mampu melihat masalah dari segala arah.
- c. Komitmen kuat untuk maju dan berhasil : hasrat ingin tahu besar.
- d. Optimis dan berani mengambil risiko : suka tugas yang menantang.
- e. Ketekunan untuk berlatih : wawasan yang luas.
- f. Lingkungan kondusif, tidak kaku, dan otoriter.

Tahapan *creative thinking* tidak lepas tetap memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa dan desain seperti yang disampaikan oleh (Sanyoto, 2009, pp. 213–263) dalam bukunya yang berjudul “Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain” sebagai berikut :

- Kesatuan/*Unity*

Kesatuan dapat dikatakan keutuhan sehingga dengan kata lain dapat dikatakan kemandirian menjadi satu unit utuh. Karya seni yang dirancang harus tampak menyatu menjadi satu kesatuan yang utuh.

- Dominasi/*Penekanan*

Dominasi dalam sebuah karya yang dihasilkan bisa disebut bagian yang menguasai atau keunggulan yang ingin ditampilkan dalam karya seni tersebut.

- Keseimbangan/*Balance*

Keseimbangan juga perlu diperhatikan dalam membuat sebuah karya seni agar karya tersebut enak dilihat, tenang, serta tidak berat sebelah.

- Proporsi/*Proportion*

Proporsi dalam karya seni yang dihasilkan bertujuan mendapatkan hasil karya yang serasi dan sebanding, hal ini dapat dilihat dari perbandingan beberapa elemen seperti warna, bahan, serta rancangan.

- Kesederhanaan/*Simplicity*

Kesederhanaan dalam berkarya perlu diperhatikan agar karya tersebut tidak menjadi sebuah karya yang berlebihan.

2. RUMUSAN MASALAH

Melalui paparan pada bagian pendahuluan penulis merumuskan permasalahan yakni bagaimana memanfaatkan botol plastik bekas menjadi sebuah karya seni menggunakan teknik *creative thinking*?. Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan barang bekas yakni botol plastik yang akan diolah menjadi karya seni bunga plastik.

Hal yang menjadi tantangan dalam kegiatan pelatihan ini adalah bagaimana membuat peserta kegiatan ini agar tertarik dan cenderung tidak merasa jenuh. Oleh karena itu kami sebagai pemateri juga memancing kreatifitas dari peserta untuk membuat karya yang lain dengan bahan yang telah disediakan dengan barang-barang bekas lainnya seperti cd bekas.

Semoga ke depannya setelah kegiatan ini anak-anak penghuni panti dapat terus berkarya dengan barang-barang bekas yang mereka temui disekitar mereka. Kegiatan ini juga ikut membantu meringankan sampah-sampah plastik yang sulit didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi karya seni yang indah.

3. METODOLOGI

Pengabdian yang pemateri lakukan di Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar terletak di Jl. Mangan III Psr 2 Mabar No. 216 Kec. Medan Deli, Medan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 6 Maret 2021 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. Pelatihan dilakukan kepada anak-anak penghuni panti asuhan yang berstatus sebagai pelajar dengan jumlah 15 anak.

Sebelum melakukan kegiatan kami sebagai pemateri sedikit melakukan analisis data terhadap bahan yang digunakan dalam kegiatan ini dan terhadap peserta pelatihan. Adapun metode analisis data yang kami gunakan adalah metode 5W+1H dan metode pendukung yaitu transformasi.

Metode 5W + 1H (Meliana et al., 2021, p. 2) yang digunakan sebagai berikut

- What (Apa)

Bahan apa yang digunakan dalam pelatihan ?

Pelatihan menggunakan barang bekas berbahan botol plastik dan barang-barang plastik lainnya yang sulit didaur ulang.

- Who (Siapa)

Siapa yang menjadi peserta pelatihan ?

Anak-anak penghuni Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar yang menjadi peserta kegiatan pelatihan

- When (Kapan)

Kapan kegiatan pelatihan dilakukan?

Kegiatan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2021 hari Sabtu pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB

- Where (Dimana)

Dimana kegiatan dilakukan?

Kegiatan pelatihan dilakukan di Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar

- Why (Kenapa)

Kenapa kegiatan ini dilakukan?

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan dalam membuat karya seni menggunakan barang bekas berbahan botol plastik dan bahan-bahan plastik lainnya.

- How (Bagaimana)

Bagaimana kegiatan pelatihan ini dilakukan?

Kegiatan dilakukan dengan memberikan modul dan arahan secara langsung serta peserta ikut langsung mempraktikkan hal-hal yang diarahkan oleh pemateri.

Kami juga menggunakan metode *transformation*/transformasi (Sarwono & Lubis, 2007, p. 14) dalam menganalisis bahan yang digunakan, maksudnya dalam hal ini benda atau bentuk apa saja yang sesuai dengan bahan yang digunakan. Botol plastik yang digunakan lebih tepat ditransformasikan dalam bentuk apa saja, contoh dalam pelatihan ini botol plastik dirubah ke bentuk bunga.

Bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah botol plastik, gunting, lem tembak (lem bakar), serta kertas warna origami. Kami juga menggunakan bahan tambahan yang lain agar anak-anak peserta pelatihan tidak jenuh dan bosan dengan satu bentuk karya yang dihasilkan yakni CD/DVD plastik bekas dan benang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mengolah barang bekas botol plastik menjadi karya seni dengan teknik *creative thinking* yang telah dilakukan dengan hasil yang baik dengan tingkat keberhasilan 70%,

walaupun ada kendala beberapa peserta sulit mengikuti modul dan arahan pemateri. Berikut beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan



Gambar 1. Pemateri Membagikan Masker Sebelum Melakukan Kegiatan dan Melakukan Perkenalan Terlebih Dahulu

Sebelum kegiatan pelatihan pemateri memberikan masker secara gratis untuk mengikuti anjuran pemerintah mengenai protokol kesehatan. Pemateri juga melakukan pengenalan diri agar lebih mendekatkan diri kepada para peserta pelatihan.



Gambar 2. Pemateri Membagikan Modul Pelatihan dan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Karya Seni

Setelah melakukan perkenalan diri pemateri membagikan modul pelatihan dan bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan agar peserta lebih mudah mengikuti arahan dari pemateri. Selanjutnya pemateri melakukan kegiatan pelatihan diikuti oleh peserta kegiatan.



Gambar 5. Foto Bersama Peserta Di Akhir Kegiatan Pelatihan Dengan Karya Yang Telah Dikerjakan

Pada akhir sesi kegiatan pemateri melakukan foto bersama dengan para peserta kegiatan pelatihan dengan menunjukkan hasil karya mereka. Karya yang mereka kerjakan dapat langsung digunakan untuk pajangan meja belajar dan hiasan kamar mereka.



Gambar 6. Beberapa Karya Hasil Kegiatan Pelatihan

Hasil karya yang dihasilkan dalam kegiatan pelatihan menggunakan *creative thinking* dapat menghasilkan karya seni yang cantik dan bagus. Karya seni dapat terus dikembangkan dengan berbagai bahan bekas atau bahan yang mudah dijumpai di sekitar kita. Sebenarnya masih banyak barang-barang bekas yang dapat diolah menjadi karya seni yang inovatif tergantung dari daya kreatifitas sang pengkarya, oleh karena itu perlu adanya bimbingan dan arahan yang baik untuk anak-anak penghuni panti asuhan agar dapat terus mengembangkan bakat dan kreatifitas mereka.

Melalui hasil karya yang dihasilkan anak-anak Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabar kami menilai mereka memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan bakat yang dimiliki, hal ini bisa dapat dibina melalui suatu kelompok karya seni atau sanggar seni kreatif di panti asuhan tersebut. Panti asuhan dapat melakukan pembinaan dan pelatihan secara rutin agar dapat terus mengasah kemampuan kreatifitas anak-anak penghuni panti asuhan.

Pelatihan dengan menggunakan barang-barang bekas yang sulit didaur ulang perlu banyak dilakukan untuk mengurangi sampah plastik yang sulit didaur ulang. Mengikuti program duni yakni mengurangi sampah plastik dan pemanasan global, sampah plastik menjadi mush utama bagi dunia karena hampir 70% sampah di dunia merupakan sampah plastik yang sulit di daur ulang.

5. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pelatihan ini para peserta pelatihan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, tampak juga mereka tertarik untuk mengembangkan teknik *creative thinking* dengan bahan yang lain. Tingkat keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini mencapai 70% dalam mengikuti arahan yang disampaikan dari pemateri. Hal yang ingin dicapai ke depannya adalah para anak-anak panti auhan Bani Adam 'AS Mabar dapat membentuk kelompok usaha kreatif yang dapat difasilitasi oleh panti asuhan sehingga mereka dapat menyalurkan kreatifitas dan hasil-hasil karya mereka untuk dapat dipasarkan secara luas.

Bagi pemateri kegiatan ini menambah pengalaman serta terus mengasah kemampuan kreatifitas dalam berkarya. Juga dapat terus memberikan arahan-arahan bagikelompok-kelompok kreatif di masyarakat luas mengenai barang-barang bekas yang dapat didaur ulang untuk dijadikan karya-karya seni kreatif yang menarik. Memberikan pengetahuan tentang barang-arang yang sulit didaur ulang untuk dikumpulkan serta dipisahkan sesuai dengan bentuk dan manfaatnya sehingga dalam berkarya nantinya lebih mudah dalam memilah bahan yang digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai pemateri kami ucapkan puji syukur kepada ALLAH تعالیٰ و سبحانه yang telah memberikan keluang waktu dan kesehatan serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan fasilitas dan dana kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga ucapkan terima kasih kepada Yayasan Panti Asuhan Bani Adam 'AS Mabbar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini sehingga kami dapat memberikan sedikit ilmu yang bermanfaat kepada anak-anak penghuni panti asuhan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Febrianti, Y., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2016). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik dengan Memanfaatkan Lingkungan pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit*, 3(1), 121–127. <https://core.ac.uk/download/pdf/267824854.pdf>
- [2] Meliana, D., Tanudjaja, B. B., & Kurniawan, D. (2021). Perancangan Komik Digital Tentang Insecurity Pada Kehidupan Sosial Kepribadian Introvert Bagi Remaja Usia 15-21 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 2(17), 9.
- [3] Sanyoto, S. E. (2009). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain* (Kedua). Jalasutra.
- [4] Sarwono, J., & Lubis, H. (2007). *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual* (F. S. Suyantoro (ed.); I). ANDI.
- [5] Widiyanto, R. & Nuraisah, I. (2017). Pengembangan Pembelajaran Literasi Berbasis Creative Thinking Untuk Membekali Kemampuan Literasi Membaca Mahasiswa Calon Guru Sd Menuju Masyarakat Ekonomi Asean. *Utile Jurnal Kependidikan*, III, No.1, 45-51.